

## DAFTAR REFERENSI

- Badan Batlingbangkes. (2010). *Surat Keterangan Kematian*.  
Manual Rekam Medis, 1 (2006).
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016, 1 (2016).  
Depkes RI, Pub. L. No. 21, Depkes RI 1 (2022).
- Indawati, L. (2017). Identifikasi Unsur 5M Dalam Ketidaktepatan Pemberian Kode Penyakit Dan Tindakan (Systematic Review). *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, 5(2), 59–64.
- Ningrum, R. P., & Widjaja, L. (2016). Hubungan Kelengkapan Sertifikat Medis Penyebab Kematian Terhadap Ketepatan Kode Diagnosa Penyebab Kematian Pasien di Rumah Sakit Sumber Waras Jakarta Tahun 2016. *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, 4(2), 58–62.
- Pemerintah Indonesia, Pemerintah Indonesia 1 (2009).
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016, 1 (2016).
- Siswati. (2018). *Manajemen Unit Kerja II* (Vol. 1).
- Supriyadi, A. (2018). Tinjauan Ketepatan Kode Diagnosis Utama Penyebab Dasar Kematian Berdasarkan ICD-10. *Jurnal Perkam Medis dan Informasi Kesehatan*, 1(1), 1–6.
- WHO. (2016). *International statistical classification of diseases and related health problems*. World Health Organization.
- Widjaya, L., & Rumana, N. A. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keakurasian Koding Ibu Melahirkan dan Bayi di Beberapa Rumah Sakit Tahun 2014. *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, 2(2), 114–122.